

Pengaruh Media *Pop Up Book* berbasis Multisensori terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Perwati
Annisa Indah Fadila¹

Article Info

Abstract

Keywords:
Pop Up Media Books;
Multisensory;
Child language

The purpose of this study was to find out whether the learning method using Multisensory-based Pop Up Book media affects the language skills of Early Childhood at Perwati Kindergarten. The method used is a quantitative research method. The sample in this study totaled 22 children, consisting of 11 children in class B1 and 11 children in class B2. Data collection techniques using structured observation. Based on the results of research data analysis conducted, it was found that the language skills of early childhood in the experimental class using multisensory-based pop up book media were higher than the control class. The pretest average of the experimental class was 11.91 and that of the control class was 10.91. Meanwhile, the average post-test for the experimental class was 18.76 and for the control class was 16.73. Based on the pre-test and post-test data, the average score for the experimental class was 6.46, while the average score for the control class was 5.9. Based on the sig (2-tailed) value is $0.02 < 0.5$. Thus there is a significant difference between the control class and the experimental class. So that it can be terminated H_a is accepted and H_0 is rejected. With the results of the study it can be concluded that the use of multisensory-based pop up book media has an effect on early childhood language skills.

Kata Kunci:
Media Pop Up Book;
Multisensori;
Bahasa Anak

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode belajar dengan menggunakan media *Pop Up Book* berbasis Multisensori terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Perwati. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yang berjumlah sebanyak 22 orang anak, yang terdiri dari kelas B1 sebanyak 11 orang anak dan kelas B2 berjumlah 11 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan bahwa kemampuan bahasa anak usia dini di kelas eksperimen yang menggunakan media *pop up book* berbasis multisensori lebih tinggi dari kelas kontrol. Rata-rata *pre-test* kelas eksperimen 11,91 dan kelas kontrol 10,91. Sedangkan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 18,76 dan kelas kontrol 16,73. Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test* didapatkan rata-rata *gain score* kelas eksperimen 6,46, sedangkan rata-rata *gain score* kelas kontrol 5,9. Berdasarkan nilai

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: indahaulia2501@gmail.com

sig (2-tailed) adalah sebesar $0,02 < 0,5$. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* berbasis multisensori berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak usia dini, khususnya Taman Kanak-Kanak (TK) sangat penting dan merupakan salah satu jenjang pendidikan yang perlu diperhatikan. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang menyediakan program bagi anak 4-6 tahun yang bertujuan membantu mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral, Agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk setiap anak yang akan memasuki pendidikan selanjutnya (Depdikbud, 2005).

Usia dini merupakan masa emas dimana seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak dapat berkembang dengan pesat dan merupakan usia yang sangat potensial untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi atau multikecerdasan yang dimiliki anak (Kasmini & Purba; 2016).

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun dan merupakan sosok individu yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini, anak berada dalam masa keemasan (Golden age) disepanjang rentang usia perkembangan manusia, dimana anak secara khusus mudah menerima stimulasi dari lingkungannya, semua potensi yang dimiliki anak dapat diasah dengan maksimal melalui beberapa bidang pengembangan seperti nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni. Pada masa inilah suatu proses pertumbuhan serta perkembangan dalam berbagai jenis aspek berkembang sangatlah cepat (Sujiono, 2013).

Proses perkembangan dan pertumbuhan anak perlu diperhatikan berbagai karakteristik yang dimiliki anak sesuai dengan kebutuhan, termasuk dalam proses pendidikannya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh sebab itu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberikan kesempatan pada anak untuk dapat mengembangkan kepribadian dan potensi secara optimal. Atas dasar ini, lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perlu menyediakan berbagai kegiatan ketika belajar dalam kelas yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik (Suyadi, 2014).

Proses pembelajaran, guru menggunakan media agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media merupakan alat yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa media pembelajaran berdasarkan karakteristik anak usia dini diantaranya media audio, media visual, dan media audio visual (Idris, M. H. 2016).

Salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan pada perkembangan awal anak adalah kemampuan bahasa. Terdapat empat jenis bentuk bahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa berbeda dengan kemampuan berbicara. Bahasa merupakan suatu sistem tata bahasa yang relatif rumit, sedangkan kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata. Bahasa ada yang bersifat reseptif (dimengerti, diterima) maupun ekspresif (dinyatakan), contoh bahasa reseptif adalah mendengarkan dan membaca suatu informasi, sedangkan contoh bahasa ekspresif adalah berbicara dan melukiskan informasi untuk dikomunikasikan kepada orang lain (Oto, Bverly. 2015).

Media yang akan peneliti gunakan adalah media *Pop Up Book* berbasis Multisensori. Media pembelajaran ini dirasa sangat sesuai dengan aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral, Bahasa, Kognitif, Fisik-Motorik dan Sosial Emosional. Pendekatan multisensori berdasarkan pada asumsi bahwa anak akan belajar lebih baik yang disajikan dalam berbagai modalitas. Modalitas yang sering dilibatkan adalah visual (Pengelihatan), *auditory* (pendengaran), kinestetik(gerakan), *tactile* (perabaan) yang sering di sebut VAKT. Pendekatan multisensori menekankan mengingat huruf a - z melalui prinsip VAKT, dengan melibatkan beberapa indera, dengan melibatkan beberapa alat indera proses mengingat huruf mampu memberikan hasil yang baik.

Media ini di gunakan oleh peneliti membantu anak-anak untuk meningkatkan kemampuan multisensori, dikarenakan di sekolah Bhakti Bunda sudah menggunakan media ini tetapi belum berbasis multisensory. Peneliti ingin mengetahui bagaimana Pengaruh Media *Pop Up Book* berbasis Multisensori terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Perwati.

Media *pop-up book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media *Pop Up Book* berbasis Multisensori terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Perwati".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode belajar dengan menggunakan media *Pop Up Book* berbasis Multisensori Berpengaruh terhadap Kemampuan Bahasa Anak di Taman Kanak-kanak Perwati.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh media *Pop Up Book* berbasis Multisensori terhadap kemampuan bahasa anak di Taman Kanak-kanak. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pijakan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh media tersebut terhadap kemampuan bahasa anak di Taman Kanak-kanak Perwati.

METODE

Populasi yang gunakan adalah seluruh anak Taman Kanak-Kanak Perwati. Sampel yang ambil yaitu anak kelas B1 dan B2 yang berjumlah sebanyak 22 orang anak. Dimana kelas B1 sebanyak 11 orang anak dan kelas B2 sebanyak 11 orang anak. Teknik yang

digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan menggunakan observasi terstruktur. Menurut Sugiyono (2019) observasi terstruktur adalah observasi yang di rancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati dimana dan kapan waktunya. Sehingga observasi terstruktur dapat dilakukan apabila jika peneliti sudah tahu pasti tentang variabel pasti apa yang akan diamati. Tahapan-tahapan observasi yaitu: 1) pemilihan tempat penelitian; 2) menentukan jalan untuk memasuki subjek penelitian yang akan diikuti; 3) cara mencatat hasil observasi; 4) memaknai hasil pengamatan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik penelitian. Teknik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rating Scale*. Menurut Sugiyono (2019) *Rating Scale* adalah skala pengukuran yang dapat digunakan dalam pengukuran sikap, pengetahuan, kemampuan, persepsi responden, status sosial ekonomi, kelembagaan, dan proses kegiatan lainnya. Dalam menyusun instrument menggunakan *Rating scale* penting untuk dapat mengartikan setiap angka pada alternatif jawaban dalam setiap item dalam instrument.

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2019). Tujuan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh bukti dan data kepastian apakah terdapat pengaruh media *pop up book* berbasis multisensori terhadap kemampuan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-kanak. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji *homogenitas* terhadap sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Hasil *Pre-Test* Kelas Eskperimen

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
1-4	Sangat rendah	0	0
5-8	Rendah	2	18,2
9-12	Sedang	4	36,4
13-16	Tinggi	4	36,4
17-20	Sangat Tinggi	1	9,0
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah sampel keseluruhan adalah 11 anak, sebanyak 2 anak atau 18,2% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa rendah, sebanyak 4 anak atau 36,4% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa sedang, sebanyak 4 anak atau 36,4% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa tinggi, sedangkan sebanyak 1 anak atau 9,0% anak tergolong memiliki kemampuan sangat tinggi.

Tabel 2. Distribusi Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
1-4	Sangat rendah	0	0
5-8	Rendah	2	18,2
9-12	Sedang	6	54,5
13-16	Tinggi	3	27,3
17-20	Sangat Tinggi	0	0
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah sampel keseluruhan adalah 11 anak, sebanyak 2 anak atau 18,2% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa rendah, sebanyak 6 anak atau 54,5% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa sedang, sedangkan sebanyak 3 anak atau 27,3% anak tergolong memiliki kemampuan tinggi.

Tabel 3. Distribusi Hasil *Post-test* Kelas Eskperimen

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
1-4	Sangat rendah	0	0
5-8	Rendah	0	0
9-12	Sedang	0	0
13-16	Tinggi	2	18,2
17-20	Sangat Tinggi	9	81,8
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah sampel keseluruhan adalah 11 anak, sebanyak 2 anak atau 18,2% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa tinggi, sedangkan sebanyak 9 anak atau 81,8% anak tergolong memiliki kemampuan sangat tinggi.

Tabel 4. Distribusi Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase(%)
1-4	Sangat rendah	0	0
5-8	Rendah	0	0
9-12	Sedang	0	0
13-16	Tinggi	4	36,4
17-20	Sangat Tinggi	7	63,6
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah sampel keseluruhan adalah 11 anak, sebanyak 4 anak atau 36,4% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa tinggi, sedangkan sebanyak 7 anak atau 63,6% anak tergolong memiliki kemampuan sangat tinggi.

Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Terdapat perbedaan antara hasil *Pre-test* dan *Post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena sebelum melakukan *post-test* anak diberikan tiga kali *treatment* atau perlakuan tentang pengaruh media pop up book berbasis multisensory.

Berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat dilihat dari perbedaan skor dengan menggunakan *SPSS versi 25.0 for Windows*.

Tabel 5. Perbedaan *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih	No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
1.	AR	8	17	9	1.	AL	10	17	7
2.	AR	13	19	6	2.	AR	10	20	10
3.	AW	11	20	9	3.	AY	14	19	5
4.	DN	8	16	8	4.	DZ	11	13	3
5.	DR	14	20	6	5.	HB	6	14	8
6.	FR	9	17	8	6.	HT	12	17	5
7.	IT	11	19	8	7.	LA	13	18	5
8.	KN	13	20	7	8.	MU	7	15	8
9.	LL	19	20	1	9.	MZ	13	16	3
10.	SC	14	16	2	10.	NA	12	18	6
11.	SL	11	18	7	11.	SF	12	17	5
Jumlah		131	202	71	Jumlah		120	184	65
Rata-rata		11.91	18,36	6.45	Rata-rata		10.91	16,73	5.9

Berdasarkan tabel di atas terlihat secara keseluruhan terjadi kenaikan terhadap kelas kontrol skor anak *pre-test* 120 dan *post-test* anak 184. Sedangkan rata-rata kelas kontrol untuk *pre-test* 10.91 dan *post-test* 16.73. Selain itu, terdapat peningkatan kemampuan bahasa anak menggunakan media *pop up book* berbasis multisensori di kelompok eksperimen. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa secara keseluruhan terjadi kenaikan terhadap skor anak *pre-test* 131 dan *post-test* 202. Sedangkan rata-rata keseluruhan untuk *pre-test* 11.91 dan *post-test* 18.36. Pada kedua kelas hasil dari penelitiannya sama-sama meningkat tetapi kelas eksperimen lebih tinggi skornya dari pada kelas kontrol.

Hasil penelitian pengaruh media *pop up book* berbasis multisensori terhadap kemampuan bahasa anak di Taman Kanak-kanak Perwati. Diperlukan pembahasan guna menjelaskan dan memperdalam kajian dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat pada tes awal yang disebut dengan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kontrol hasilnya tidak jauh berbeda yaitu belum terlihat adanya kemampuan bahasa pada anak, hal ini dikarenakan pada masing-masing kelas ini belum menggunakan media yang menarik untuk dilakukan, yang mana *pre-test* ini hanya melihat sejauh mana kemampuan awal pada anak. Rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen 11,91 dan rata-rata kontrol 10,91.

Jumlah sampel keseluruhan adalah 11 anak, hasil *pre-test* pada kelas eksperimen adalah sebanyak 2 anak atau 18,2% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa

rendah, sebanyak 4 anak atau 36,4% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa sedang, sebanyak 4 anak atau 36,4% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa tinggi, sedangkan sebanyak 1 anak atau 9,0% anak tergolong memiliki kemampuan sangat tinggi. Hasil *pre-test* kelas kontrol adalah sebanyak 2 anak atau 18,2% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa rendah, sebanyak 6 anak atau 54,5% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa sedang, sedangkan sebanyak 3 anak atau 27,3% anak tergolong memiliki kemampuan tinggi. Hasil *post-test* kelas eksperimen adalah sebanyak 2 anak atau 18,2% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa tinggi, sedangkan sebanyak 9 anak atau 81,8% anak tergolong memiliki kemampuan sangat tinggi. Hasil *post-test* kelas kontrol sebanyak 4 anak atau 36,4% anak tergolong memiliki kemampuan bahasa tinggi, sedangkan sebanyak 7 anak atau 63,6% anak tergolong memiliki kemampuan sangat tinggi.

Kemudian pada uji prasyarat uji normalitas *pre-test* menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa nilai signifikan kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,172 > 0,05$ yang berate data berdistribusi normal. Lalu pada uji homogenitas *pre-test* terdapat nilai signifikan $0,492$ dan sesuai dengan criteria jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka dinyatakan data tersebut homogen.

Setelah memperleh *pre-test* lalu dilakukan treatment sebanyak tiga kali pada masing-masing kelas untuk melihat sejauh mana kemampuan bahasa anak bertambah setelah diberikan media *pop up book* berbasis multisensori pada kelas eksperimen dan kegiatan *fun cooking* pada kelas kontrol. Maka diperoleh rata-rata pada kelas $18,36$ dan rata-rata pada kelas kontrol $16,73$. Dilanjutkan dengan pengujian data normalitas dikedua kelas yang menunjukkan perolehan data signifikan pada kelas eksperimen $0,200$ dan pada kelas kontrol signifikannya $0,200$ yang mana data menunjukkan $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Yang kedua adalah uji homogenitas *post-test* dan hailnya data pada *post-test* eksperimen dan kontrol bersifat homogen nilai signifikannya adalah $0,652 > 0,05$. Dan yang terakhir dilakukan uji t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh sig.(2 tailed) adalah sebesar $0,02$ yang menunjukkan data $0,02 < 0,05$.

Setelah dilakukan uji t terlihat adanya peningkatan pada kemampuan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-kanak Perwati. Kenaikan skor hasil kemampuan bahasa anak lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol karena pada kelas eksperimen menggunakan media yang menarik dan tidak membosankan yaitu media *pop up book* berbasis multisensori. Sehingga menunjukkan media *pop up book* berbasis multisensori berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-kanak Perwati.

Menurut (Dhieni, 2019:2.9) perkembangan bahasa seorang anak tidak diperoleh dengan begitu saja, tetapi melalui imitasi ransangan yang diberikan oleh lingkungan terdekat anak, salah satunya orang tua, maka kewajiban orang tua dan orang dewasa lainnya yang berada didekat anak untuk memberikan ransangan berbahasa anak salah satunya dengan membacakan cerita atau mendengarkan cerita pada anak. Oleh sebab itu media *pop up book* berbasis multisensori dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui pemahaman anak dengan lingkungannya, karena media *pop up book*

berbasis multisensori berhubungan langsung dengan lingkungan anak yang menggunakan bahan dapur yang berada disekitar anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan pencapaian perkembangan bahasa anak pada kelas eksperimen menggunakan media *pop up book* berbasis multisensori nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 16. Angka nilai rata-rata eksperimen 18.36. Sementara pencapaian perkembangan bahasa anak pada kelas kontrol menggunakan media *pop up book* berbasis multisensori diperoleh nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 13. Angka nilai rata-rata kelas kontrol 16.73. Pencapaian kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,02. Tabel $t_{0,02} < 0,05$, dengan demikian disimpulkan bahwa media *pop up book* berbasis multisensori berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-kanak Perwati.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Dekdikbud, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka
- Dhieni, Nurbiana dan Fridani, Lara. 2019. *Metode Pengembangan Bahasa: Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Semarang: IKIP Veteran
- Idris, M. H. (2016). Karakteristik Anak Usia Dini. *Permata: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 37-43
- Kasmini, L., & Purba, N. (2016). ISSN 2355-102X Volume III Nomor 1. Maret 2016 | 43. 3(1), 31–42.
- Oto, Bverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Diini*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Sujiono, Y. N. (2013). Strategi Pendidikan Anak Usia Dini. 96–100. <https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>
- Suyadi dan Ulfah, Maulidya. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja